

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara tipe *Self-esteem* dan produktivitas kerja pada perawat Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit “X” Bandung. Penjelasan mengenai hubungan tersebut terlampir sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan antara tipe *Self-esteem* tinggi dan produktivitas kerja. Artinya bahwa penilaian Perawat Instalasi Rawat Inap terhadap kompetensi dan rasa keberhargaan diri tidak menunjukkan adanya hubungan dengan tampilan kerja atau produktivitas kerja yang optimal.
2. Tidak terdapat hubungan antara tipe *Self-esteem* berdasarkan kompetensi (*competence*) dan produktivitas kerja. Artinya bahwa penilaian Perawat Instalasi Rawat Inap terhadap kompetensi yang tinggi tetapi menilai rendah rasa keberhargaan diri tidak menunjukkan adanya hubungan dengan tampilan kerja atau produktivitas kerja yang optima.
3. Tidak terdapat hubungan antara tipe *Self-esteem* berdasarkan keberhargaan (*worthiness*) dan produktivitas kerja. Artinya bahwa penilaian Perawat Instalasi Rawat Inap terhadap rasa keberhargaan diri yang tinggi tetapi memiliki penilaian pada kompetensi yang rendah tidak menunjukkan adanya hubungan dengan tampilan kerja atau produktivitas kerja yang optimal.

4. Tidak terdapat hubungan antara tipe *Self-esteem* rendah dan produktivitas kerja. Artinya bahwa penilaian Perawat Instalasi Rawat Inap terhadap kompetensi dan rasa keberhargaan diri yang rendah tidak menunjukkan adanya hubungan dengan tampilan kerja atau produktivitas kerja yang optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dengan menyadari adanya berbagai keterbatasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti merasa perlu mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan penelitian ini, yaitu :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Untuk peneliti selanjutnya, memperbaiki pilihan jawaban dari dimensi *Competence* dari kata “Sering” menjadi “Sesuai” dengan alasan lebih menggambarkan tentang penghayatan dirinya sebagai pribadi yang memiliki keterampilan atau kemampuan yang baik.
2. Selanjutnya ,disarankan juga untuk menggunakan nilai *Performance appraisal* berupa angka yang belum dikonvensikan menjadi huruf mutu, karena data tersebut lebih akurat untuk diuji secara statistik.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi setiap Kepala Ruangan dan Kepala Bagian Keperawatan Rumah Sakit “X” Bandung, dapat memberikan dorongan berupa pelatihan dan atau konseling bagi perawat Instalasi Rawat Inap yang memiliki *Self-esteem* rendah, *Self-esteem* berdasarkan kompetensi (*competence*) dan *Self-esteem* berdasarkan keberhargaan (*worthiness*), agar dapat meningkatkan keberhargaan diri mereka dan melatih kompetensi mereka sehingga dapat meningkatkan *Self-esteem* yang lebih baik lagi.